

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang. Oleh sebab itu, pendidikan bisa dikatakan sebagai kebutuhan pokok pada zaman ini dan setiap orang akan memperoleh pendidikan pada kehidupannya baik secara formal maupun secara non formal¹. Melalui pendidikan diharapkan rakyat terbebas dari kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan sebab pendidikan merupakan wahana untuk mempelajari suatu pengetahuan dan keterampilan yang baru. Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia. Islam memotivasi pemeluknya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Islam juga menekankan akan pentingnya membaca dan meneliti segala sesuatu yang terjadi di alam ini sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 disebutkan:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena

¹Ziyad Habibi dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 03 Nomor 03 Tahun 2014*, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 2014, h. 670.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(4), *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya* (5).” (QS. Al-Alaq: 1–5)².

Zainal Aqib menyatakan dalam bukunya bahwa “pada hakikatnya yang disebut dengan pendidikan adalah pengaruh bimbingan, arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang”³. Menurut Anita Lie “pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara siswa dan guru”⁴. Dari kedua pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk interaksi antara siswa dan guru dimana guru berperan dalam memberikan arahan dan bimbingan yang bersifat positif pada siswa.

Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang penting⁵. Sebagai seorang tenaga pengajar, aktivitas kegiatan tak terlepas dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis, setiap komponen sangat menentukan keberhasilan belajar anak didik⁶.

Di setiap proses pembelajaran pada sekolah, guru mempunyai peran penting untuk memberikan ilmu kepada peserta didik. Maka dari itu seorang guru harus mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengajar agar peserta didik dapat dengan mudah mengerti setiap ilmu yang disampaikan

²*Ibid.*, h. 598.

³Zainal Aqib dkk, *Membangun profesionalisme Guru dan Kepala Sekolah*, Yrama Widya, Bandung, 2008, h. 14.

⁴Anita Lie, *Cooperative Learning*, Grasindo, Jakarta, 2007, h. 5.

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2006, h. 52.

⁶Munandar, *Rancangan sistem Pengajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, 1992, h. 42.



oleh guru tersebut⁷. Guru dituntut tidak hanya pintar dalam penguasaan materi pelajaran, tetapi juga diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik supaya proses pembelajaran berjalan dengan aktif. Maka dari itu hendaknya guru dalam proses pembelajaran tidak hanya bersifat mentransfer ilmu saja, tetapi juga mampu membantu proses pemahaman materi pelajaran⁸.

Materi pelajaran kimia sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena banyak materi kimia merupakan materi bersifat hafalan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ashadi (2009) yang mengatakan bahwa penyebab kesulitan belajar kimia antara lain banyak konsep kimia yang bersifat hafalan dan guru tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi yang bersifat hafalan tersebut. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menemukan cara-cara yang tepat dalam mengajarkan materi kimia agar siswa mudah memahami materi kimia yang bersifat hafalan tersebut.

Materi hidrokarbon merupakan salah satu materi pelajaran kimia kelas X Sekolah Menengah Atas yang dianggap sulit. Karakteristik materi ini adalah bersifat hafalan, memerlukan kemampuan pemahaman, dan serta keaktifan siswa untuk berlatih sehingga siswa benar-benar memahami konsep. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran kimia, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon cenderung rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian materi hidrokarbon pada

⁷Ziyad Habibi dkk, *Loc. Cit.*

⁸Narni Lestari Dewi dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmi dan Hasil Belajar IPA, *Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 3 Tahun 2013*, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia, 2013, h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun ajaran 2014/2015 kelas X pada 3 kelas yaitu kelas X1 (40 orang), X2 (38 orang) dan kelas X8 (40 orang), data menunjukkan bahwa hanya sebanyak 64 orang siswa (54,23 %) dari 118 siswa yang tuntas pada materi hidrokarbon dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru adalah 78. Hidrokarbon merupakan materi bersifat hafalan dan memerlukan pemahaman konsep yang kuat sehingga tidak disukai oleh kebanyakan siswa, siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, dan pada proses pembelajaran guru jarang menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran⁹.

Menyikapi masalah yang timbul dalam pembelajaran kimia, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Salah satu model pembelajarannya yang dapat dijadikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah *two stay two stray*.

Model *two stay two stray* ini adalah cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Sintaknya adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, laporan kelompok¹⁰. Model ini melibatkan

⁹Wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran kimia Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, tanggal 23 Januari 2016.

¹⁰Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. 2014, CV. Media Persada, Medan, h. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sejak awal pembelajaran sehingga memudahkan baginya untuk berorientasi lebih jauh terhadap situasi kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai¹¹.

Selain menggunakan model salah satu alternatif lainnya untuk mengatasi permasalahan diatas adalah menggunakan media. Media yang digunakan berupa media *crossword puzzle* atau teka-teki silang. *Crossword puzzle* melibatkan partisipasi peserta didik untuk aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai¹². Sehingga siswa akan sadar dengan sendirinya serta ikut serta dalam mengerjakan tugas, karena ada tugas-tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan peran masing-masing. Dengan model dan media pembelajaran ini juga, pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan karena siswa bisa berdiskusi langsung dengan kelompok lain¹³.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, pernah dilakukan oleh Intan Lestari dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris dengan besar peningkatan hasil belajar dihitung menggunakan *N-gain*, dimana nilai *N-gain* kelas eksperimen sebesar 0,756 dan kelas kontrol sebesar 0,63¹⁴.

¹¹*Ibid.*, h.105.

¹²Yuliana Dewi Karina dkk, Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Dilengkapi Teka-teki Silang dan Kartu untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar pada Materi Koloid Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Vol. 3 No. 3 Tahun 2014, Universitas Sebelas Maret, Surakarta Indonesia, 2014, h. 84.

¹³Istarani & Muhammad Ridwan, *Loc. Cit.*

¹⁴Intan Lestari, Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*two stay two stray*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris, *Skripsi Pendidikan Kimia, Nomor Skripsi: 2014794PK*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2014, h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan karakteristik materi pelajaran dan keadaan siswa, untuk itulah maka diperlukan sebuah model dan media yang tepat dalam mempelajari pokok bahasan ini yakni model dan media yang mudah dipahami, menyenangkan, dan menarik perhatian siswa yakni dengan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* dengan media *crossword puzzle*. Sehingga model dan media pembelajaran ini, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* dengan Media *Crossword Puzzle* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim¹⁵.

2. Model *two stay two stray*

Model *two stay two stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama

¹⁵Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Alfabeta, Bandung, 2014, h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain untuk berprestasi. Model ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik¹⁶.

3. Media *crossword puzzle*

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran¹⁷. *Crossword puzzle* adalah suatu permainan dimana kita harus mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. Petunjuknya bisa dibagi ke dalam kategori mendatar dan menurun tergantung arah kata yang harus diisi¹⁸.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹⁹.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru dengan guru mata pelajaran kimia maka ditemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon cenderung rendah.

¹⁶Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, h. 207.

¹⁷Yuliana Dewi Karina dkk, *Loc. Cit.*

¹⁸Laksmi dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Otak (*Brain Based Learning*) Berbantuan Media Teka-teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus 1 Gusti Ngurah Jelantik, *Jurnal PGSD, Vol. 2 No. 1 Tahun 2014*, Universitas Pendidikan Ganesha, 2014, h. 4.

¹⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, h. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Materi hidrokarbon memerlukan pemahaman konsep yang kuat sehingga tidak disukai oleh kebanyakan siswa.
- c. Siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.
- d. Pada proses pembelajaran guru jarang menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- e. Model pembelajaran *two stay two stray* dengan media *crossword puzzle* belum diterapkan oleh guru kimia Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah dan perlu adanya model pembelajaran di kelas agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah model *two stay two stray* dengan media *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* dengan media *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kimia pokok bahasan hidrokarbon di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia pokok bahasan hidrokarbon kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* dengan media *crossword puzzle*.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini, yaitu:

a. Bagi siswa

Untuk membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran maupun memahami materi yang diberikan kepada siswa dan memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa tentang proses pembelajaran menggunakan model *two stay two stray* yang diterapkan oleh guru di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.

b. Bagi guru

Akan menambah referensi dalam menjalankan tugas mata pelajaran kimia dengan penguasaan metodologi pembelajaran kimia, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi *feed back* antara guru dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan kepada sekolah tentang penggunaan model dan media pembelajaran untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar di sekolah.

d. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan informasi mengenai pengaruh model *two stay two stray* dengan media *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru pada materi pokok hidrokarbon.